# PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* DENGAN MEDIA BENDA KONGKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT BENDA PADA SISWA KELAS III SDN MRICAN 1 KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016

**ARTIKEL SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

**ARIA KURNIA SAPUTRA**
NPM: 11.1.01.10.0027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UN PGRI KEDIRI
**2016**

Skripsi oleh:

**ARIA KURNIA SAPUTRA**
NPM: 11.1.01.10.0027

Judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* DENGAN MEDIA BENDA KONGKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT BENDA PADA SISWA KELAS III SDN MRICAN 1 KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 9 Juni 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Drs. SAMIJO, M.Pd | Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd |
| NIDN. 0705096503 | NIDN. 0725076201 |

Skripsi oleh :

**ARIA KURNIA SAPUTRA**
NPM: 11.1.01.10.0027

Judul :

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* DENGAN MEDIA BENDA KONGKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT BENDA PADA SISWA KELAS III SDN MRICAN 1 KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 4 Agustus 2016

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Samijo, M.Pd
2. Penguji I : Agus Widodo, S.Pd, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
**NIDN. 0716046202**

# PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* DENGAN MEDIA BENDA KONGKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT BENDA PADA SISWA KELAS III SDN MRICAN 1 KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016

**ARIA KURNIA SAPUTRA**
NPM: 11.1.01.10.0027
FKIP – PGSD
Email: aria.kurniasaputra3@gmail.com
Drs. SAMIJO, M.Pd [1] dan Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi berpusat pada guru yang aktif. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru yang belum maksimal.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi sifat benda sebelum menggunakan model *example non example* dengan media benda kongkrit pada siswa kelas III SDN Mrican I ? (2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi sifat benda sesudah menggunakan model *example non example* dengan media benda kongkrit pada siswa kelas III SDN Mrican I ? (3) Adakah pengaruh penggunaan model *example non example* dengan media benda kongkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat benda pada siswa kelas III SDN Mrican I ?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan bentuk *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian ini 30 siswa dengan rincian jumlah siswa laki-laki 16 siswa dan perempuan 14 siswa. Instrumen penelitian berupa tes tulis yaitu dalam bentuk pilahan ganda 20 soal. Validitas tes dihitung dengan menggunakan rumus *pearson product moment* dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $r_{tabel} = 0{,}444$. Kofesiensi realibilitas tes = 0,902 ini dihitung dengan menggunakan rumus K-R.21 (Kuder – Richardson). Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan uji-t, pada taraf signifikan dan derajat kebebasan (db) = 29.

Hasil analisis yang dilakukan nilai $t_{hitung}$ (15,27) > $t_{tabel}$( 2,045 ) dan nilai rata-rata kelas III sebelum menggunakan model *example non example* dengan media benda kongkrit (68,16) kurang dari nilai KKM (75) dan nilai kelas III sesudah menggunakan model *example non example* dengan media benda kongkrit (82,83) lebih dari nilai KKM (75). Artinya ada pengaruh penggunaan model example non example dengan media benda kongkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat benda pada siswa kelas III SDN Mrican I. Artinya ada pengaruh penggunaan model *example non example* dengan media benda kongkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat benda pada siswa kelas III SDN Mrican I Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci : Model *Example Non Example*, Kemampuan Mengidentifikasi sifat benda, Media Benda Kongkrit.

## I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar. Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar menuntut adanya peran aktif baik dari guru maupun siswa yang memerlukan keaktifan baik dari segi guru dan siswa. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu tentang alam yang merupakan pengetahuan asli dan fakta dari alam atau mencari tahu tentang keadaan alam yang sebenarnya, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan untuk membantu siswa agar lebih mengembangkan ketrampilan dan kreatifitasnya untuk menguasai pengetahuan tentang alam melalui cara berpikirnya sendiri.

Sementara itu, media yang digunakan adalah media benda kongkrit. Menurut Yudhi Munadi (2013:108), "Media benda kongkrit dalam pengajaran paling baik dalam menampilkan benda kongkrit ataupun benda nyata tentang ukuran dan manfaatnya." Jadi, benda kongkrit dapat dijadikan sebagai sebuah alat atau media untuk menunjukkan sebuah benda yang nyata dengan mudah. Dengan menggunakan media benda kongkrit para siswa akan lebih banyak belajar dan dapat menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami konsep-konsep yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti sengaja mengambil judul skripsi: **"Pengaruh Penggunaan Model *Example Non Example* dengan Media Benda Kongkrit Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat Benda Pada Siswa Kelas III SDN Mrican I Kediri Tahun 2015/2016".**

## II. METODE

Teknik penelitian ini menggunakan teknik penelitian kelas eksperimen, dengan mengambil jenis *pre-test* yaitu suatu teknik yang menerapkan adanya tes sebelum perlakuan (pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran example non example*)* dengan media benda kongkrit dan *post- test* yaitu tes yang diterapkan setelah mendapat perlakuan (setelah menggunakan model pembelajaran *example non example)* dengan media benda kongkrit.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti memilih kuantitatif karena alur penelitiannya sama dengan desain yang telah dibuat oleh peneliti. Yang berpacu pada rumusan

masalah dan hasil dari siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru.

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri yang terdiri 30 siswa, dengan rincian jumlah siswa laki-laki 16 siswa dan perempuan 14 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu menggunakan tes karena tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar hasil belajar siswa dan pencapaian atau prestasi siswa pada materi mengidentifikasi sifat benda sebelum menggunakan model *Example Non Example* dengan media benda kongkrit dan sesudah menggunakan model *Example Non Example* dengan media benda kongkrit.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### Hasil

Sebelum dilakukan uji perhitungan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Maka terlebih dahulu melakukan pengumpulan data menggunakan tes dengan teknik analisis uji-t. langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut :

a. Mencari mean *pretest* dan *posttest*

$$\text{Mean x} = \frac{\sum f.x}{N} \quad \text{Mean y} = \frac{\sum f.y}{N}$$

b. Mencari mean deviasi antara *pretest* dan *posttest*

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

c. Mencari SD ( Standart Deviasi x dan y )

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

d. Mencari nilai t-tes

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

e. Mengecek nilai t-tes yang diperoleh dengan t-tabel dengan derajat kebebasan (Db) yang tertentu nilai t-tes.

Db = N - 1

f. Melihat tabel nilai “t” untuk taraf signifikan 5%

Keterangan

a. Mean x = Rata-rata *Pretest*
b. Mean y = Rata-rata *Posttest*
c. $\sum f.x$ = Jumlah nilai *Pretest*
d. $\sum f.y$ = Jumlah nilai *Prosttest*
e. N = Jumlah siswa
f. Md = Mean antara *Pretest* dan *Prosttest*

g. $\sum d$ = Jumlah Standart Deviasi

h. d = Deviasi

i. Db = Derajat Kebebasan

**Pengujian Hipotesis**

1. Hipotesis nomor satu dinyatakan "diterima". Hal tersebut berdasarkan pada hasil analisis data pembelajaran mengidentifikasi sifat benda sebelum menggunakan model pembelajaran *example non example* dengan media benda kongkrit di kelas III SDN Mrican 1 Kediri, diketahui bahwa kurang dari 75% siswa tidak mencapai standar KKM sehingga siswa dinyatakan kurang menguasai.
2. Hipotesis nomor dua dinyatakan "diterima". Hal tersebut berdasarkan pada hasil analisis data pembelajaran mengidentifikasi sifat benda sesudah menggunakan model pembelajaran *example non example* dengan media benda kongkrit kelas III SDN Mrican 1 Kediri, diketahui bahwa lebih dari 75% siswa mencapai standar KKM sehingga siswa dinyatakan menguasai.
3. Hipotesis nomor tiga dinyatakan "diterima". Hal tersebut berdasarkan pada analisis data yang menjelaskan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar, dapat diputuskan bahwa "Ada pengaruh model pembelajaran *example non example* dengan media benda kongkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat benda kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.

**Pembahasan**

1. **Kemampuan mengidentifikasi sifat benda sebelum menggunakan model pembelajaran *example non example* dengan media benda kongkrit siswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.**

Berdasarkan hasil analisis data kelas III SDN Mrican 1 Kediri melalui *pretest* atau sebelum menggunakan model pembelajaran *example non example* dengan media benda kongkrit, diketahui bahwa siswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016 dinyatakan kurang menguasai materi mengidentifikasi sifat benda karena kurang dari 75% siswa belum mencapai standar KKM (nilai 75). Hal ini terjadi karena pembelajaran yang kurang bervariasi dan rendahnya minat dan motivasi belajar siswa, sehingga pencapaian belajar siswa kurang maksimal.

1. **Kemampuan mengidentifikasi sifat benda sesudah menggunakan model pembelajaran *example non example* dengan media benda kongkrit siswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.**

   Berdasarkan hasil analisis data kelas III SDN Mrican I Kediri melalui *posttest* atau sesudah menggunakan model pembelajaran example non example dengan media benda kongkrit, diketahui bahwa siswa kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016 menguasai materi mengidentifikasi sifat benda karena lebih dari 75% siswa mencapai standar KKM (nilai 75). Hal ini dapat terjadi karena adanya model pembelajaran yang dapat membantu dan memotivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

3. **Pengaruh penggunaan model pembelajaran *example non example* dengan media benda kongkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat benda kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.**

   Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa "Adanya pengaruh model pembelajaran *example non example* dengan media benda kongkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat benda kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016". Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 68,16 menjadi 82,83. Hal tersebut juga membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *example non example* dengan media benda kongkrit dapat mencapai penguasaan materi yang lebih maksimal daripada pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran *example non example* dengan media benda kongkrit.

   Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa model *example non example* dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan karena dengan adanya model ini membuat siswa aktif dan kreatif di dalam pembelajaran, hal ini dibuktikan jumlah siswa yang aktif mencapai 75% dari jumlah siswa keseluruhan 30 siswa. Sehingga pembelajaran tidak monoton dan adanya interaksi antara guru dengan siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang cenderung mengalami peningkatan. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, oleh karena itu model *example non example* sangat

efektif apabila diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi mengidentifikasi sifat benda kelas III SDN Mrican 1 Kediri.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan mengidentifikasi sifat benda sebelum menggunakan model pembelajaran *example non example* dengan media benda kongkrit memiliki hasil tes dengan nilai rata-rata 68,16 lebih rendah dari nilai KKM 75
2. Kemampuan mengidentifikasi sifat benda sesudah menggunakan model pembelajaran *example non example* dengan media benda kongkrit memiliki hasil tes dengan nilai rata-rata 82,83 lebih tinggi dari nilai KKM 75
3. Ada pengaruh yang sangat signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *example non example* dengan media benda kongkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat benda kelas III SDN Mrican 1 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016. Hal ini diketahui berdasarkan perolehan dari $t_{hitung}$ (15,27) > $t_{tabel}$ (2,045) dengan taraf signifikan 5% maka Ho ditolak. Sehingga Ha diterima.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Afrisanti. 2011. *Model Pembelajaran Terlengkap*.. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Amri. 2013. *Mengembangkan Model Pembelajaran.* Jakarta: Prestasi Pustakarya

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011 *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.* Jakarta: Gaung Persada Press.

Budiningsih C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikan*. Yogyakarta: Kepel Press.

Haryono, Defri. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Mangunsari 04 Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Semester II Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi

Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga (online) Tersedia: http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/971, diunduh 14 Juni 2014.

Hermawan, A.H, dkk. 2007. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.

Hermana. 2008. *Media-media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Iskandar. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Cipta Pustaka

Iskandar, Srini M. 2010. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Khasanah, Uswatun. 2009. *Mari Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Rieneka Cipta

Miarso, Yusufhadi. 2004. *Media-media Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Mulyasa E. 2010. *Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: Alfabeta

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.

Priyono & Sayekti, Titik. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Ratnawati, Sri Endang. 2009. *Pengaruh Media Benda Kongkrit untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas III SDN Katangrejo I*. Skripsi. Semarang: IKIP Semarang (online). Tersedia: http://www.library.ikippgrismg.ac.id, diunduh 14 Juni 2014

Rositawaty. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku untuk SD/MI kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengenbangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sujianto. Eka A. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka